

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1 Jamur *Dermatophyta* Pada Kuku Petani Padi di Desa Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali

Berdasarkan hasil penelitian jamur *dermatophyta* pada kuku petani padi di Desa Kerobokan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil Penelitian Jamur *Dermatophyta* Pada Kuku Petani Padi di Desa Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali

No.	Kode Sampel	Jamur <i>Dermatophyta</i>	Hasil Pemeriksaan		
			Karakteristik		Mikroskopis
			Makroskopis		
1.	R01	<i>Epidermophyton floccosum</i>	Koloni berwarna kekuningan, berwarna coklat kehitaman	hijau dasar kehitaman	Terdapat makrokonidia
2.	R02	<i>Epidermophyton floccosum</i>	Koloni berwarna kekuningan, berwarna coklat kehitaman	hijau dasar kehitaman	Terdapat makrokonidia
3.	R03	<i>Trichophyton rubrum</i>	Mikrokonidia terlihat kecil		Koloni berwarna maroon ditepi
4.	R04	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>	Mikrokonidia terdapat hifa spiral	bulat,	Koloni berwarna putih, dasar berwarna coklat
5.	R05	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>	Mikrokonidia terdapat hifa spiral	bulat,	Koloni berwarna putih, dasar berwarna coklat
6.	R06	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>	Mikrokonidia terdapat hifa spiral	bulat,	Koloni berwarna putih, dasar berwarna coklat
7.	R07	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-		-
8.	R08	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>	Mikrokonidia terdapat hifa spiral	bulat,	Koloni berwarna putih, dasar berwarna coklat
9.	R09	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>	Mikrokonidia terdapat hifa spiral	bulat,	Koloni berwarna putih, dasar berwarna coklat
10.	R10	<i>Epidermophyton floccosum</i>	Koloni berwarna kekuningan, berwarna coklat kehitaman	hijau dasar kehitaman	Terdapat makrokonidia

11.	R11	<i>Epidermophyton floccosum</i>	Koloni berwarna hijau kekuningan, dasar berwarna coklat kehitaman	hijau dasar	Terdapat makrokonidia
12.	R12	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>	Mikrokonidia terdapat hifa spiral	bulat,	Koloni berwarna putih, dasar berwarna coklat
13.	R13	<i>Epidermophyton floccosum</i>	Koloni berwarna hijau kekuningan, dasar berwarna coklat kehitaman	hijau dasar	Terdapat makrokonidia
14.	R14	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-	-
15.	R15	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-	-
16.	R16	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>	Mikrokonidia terdapat hifa spiral	bulat,	Koloni berwarna putih, dasar berwarna coklat
17.	R17	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>	Mikrokonidia terdapat hifa spiral	bulat,	Koloni berwarna putih, dasar berwarna coklat
18.	R18	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-	-
19.	R19	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-	-
20.	R20	<i>Epidermophyton floccosum</i>	Koloni berwarna hijau kekuningan, dasar berwarna coklat kehitaman	hijau dasar	Terdapat makrokonidia
21.	R21	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-	-
22.	R22	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-	-
23.	R23	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-	-
24.	R24	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-	-
25.	R25	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>	Mikrokonidia terdapat hifa spiral	bulat,	
26.	R26	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-	-
27.	R27	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-	-
28.	R28	<i>Trichophyton rubrum</i>	Mikrokonidia terlihat kecil		Koloni berwarna maroon ditepi
29.	R29	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-	-
30.	R30	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-	-
31.	R31	<i>Epidermophyton</i>	Koloni berwarna hijau	hijau	Terdapat

		<i>floccosum</i>	kekuningan, berwarna coklat kehitaman	dasar makrokonidia
32.	R32	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-
33.	R33	Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	-	-
34	R34	<i>Epidermophyton floccosum</i>	Koloni berwarna kekuningan, berwarna coklat kehitaman	hijau dasar makrokonidia

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5.1, menunjukkan bahwa dari 34 responden petani padi diperoleh 9 responden yang positif adanya *Trichophyton mentagrophytes*, 2 responden yang positif adanya *Trichophyton rubrum*, 8 responden yang positif adanya *Epidermophyton floccosum*, dan 15 responden yang negatif atau tidak terdapat jamur *dermatophyta*.

5.1.2 Distribusi Frekuensi Jamur *Dermatophyta* Pada Kuku Petani Padi di Desa Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap kuku petani padi di Desa Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali, Hasil pemeriksaan jamur *dermatophyta* dari 34 sampel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Jamur *Dermatophyta* Pada Kuku Petani Padi di Desa Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali

No.	Hasil	Jumlah	Persentase (%)
1.	Positif	19	55,9
2.	Negatif	15	44,1
	Total	34	100

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5.2, menunjukkan bahwa dari 34 sampel potongan kuku yang telah diperiksa diperoleh hasil responden yang positif *dermatophyta* sebanyak 19 responden (55,9%), dan responden yang negatif *dermatophyta* sebanyak 15 responden (44,1%).

Dari hasil yang positif sebanyak 19 responden (55,9%) tersebut, terdapat 3 kategori jamur yang ditemukan yaitu *Trichophyton mentagrophytes*, *Trichophyton*

rubrum, dan *Epidermophyton floccosum*. Adapun distribusi frekuensi jenis jamur tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Jenis Jamur *Dermatophyta* Pada Kuku Petani Padi di Desa Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali

Jenis Jamur <i>Dermatophyta</i>	Jumlah	Persentase (%)
<i>Trichophyton mentagrophytes</i>	9	26,5
<i>Trichophyton rubrum</i>	2	5,9
<i>Epidermophyton floccosum</i>	8	23,5
Negatif jamur <i>Dermatophyta</i>	15	44,1
Total	34	100

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5.3, menunjukkan bahwa dari 34 sampel potongan kuku yang telah diperiksa diperoleh responden yang positif terinfeksi jamur spesies *Trichophyton mentagrophytes* sebanyak 9 responden (26,5%), responden yang positif terinfeksi jamur spesies *Trichophyton rubrum* sebanyak 2 responden (5,9%), responden yang positif terinfeksi jamur spesies *Epidermophyton floccosum* sebanyak 8 responden (23,5%) dan responden yang negatif jamur *dermatophyta* sebanyak 15 responden (44,1%).

5.1.3 Distribusi Frekuensi *Personal Hygiene* Petani Padi di Desa Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali

Berdasarkan hasil observasi dan kuisioner *personal hygiene* pada 34 responden petani padi di Desa Kerobokan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi *Personal Hygiene* Petani Padi di Desa Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali

<i>Personal Hygiene</i> Petani Padi	Jumlah	Persentase (%)
Baik	13	38,2
Kurang Baik	21	61,8
Total	34	100

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5.4, menunjukkan bahwa dari 34 responden petani padi yang memiliki *personal hygiene* baik yaitu sebanyak 13 responden (38,2%) dan responden petani padi yang memiliki *personal hygiene* kurang baik yaitu sebanyak 21 responden (61,8%).

5.1.4 Hubungan *Personal Hygiene* dengan Infeksi Jamur *Dermatophyta* Pada Kuku Petani Padi di Desa Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap *personal hygiene* petani padi dan hasil pemeriksaan kuku petani padi, berikut disajikan data berupa tabulasi silang antara *personal hygiene* dengan jamur *dermatophyta* pada kuku petani padi di Desa Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali:

Tabel 5.5 Tabulasi Silang Antara *Personal Hygiene* Dengan Jamur *Dermatophyta* Pada Kuku Petani Padi di Desa Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali

Personal Hygiene	Jamur <i>Dermatophyta</i>				Jumlah		<i>p-value</i>
	Negatif		Positif		N	%	
	N	%	n	%			
Baik	10	29,4	3	8,8	13	38,2	0,002
Kurang Baik	5	14,7	16	47,1	21	61,8	
Total	15	44,1	19	55,9	34	100	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5.5, menunjukkan bahwa responden yang memiliki *personal hygiene* baik dan menunjukkan hasil negatif terhadap jamur *dermatophyta* sebanyak 10 responden (29,4%), responden yang memiliki *personal hygiene* baik dan menunjukkan hasil positif terhadap jamur *dermatophyta* sebanyak 3 responden (8,8%), responden yang memiliki *personal hygiene* kurang baik dan menunjukkan hasil negatif terhadap jamur *dermatophyta* sebanyak 5 responden (14,7%), dan responden yang memiliki *personal hygiene* kurang baik dan menunjukkan hasil positif terhadap jamur *dermatophyta* sebanyak 16 responden (47,1%). Hasil analisa uji statistika menggunakan uji chi square didapatkan hasil *p-value* $0,002 < \alpha$ (0,005). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan infeksi jamur *dermatophyta* pada kuku petani padi di Desa Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali.

5.2. Analisa Data

Berdasarkan hasil penelitian dari 34 sampel potongan kuku yang telah diperiksa dapat disimpulkan bahwa responden yang positif jamur *dermatophyta* sebanyak 19 responden (55,9%), dan responden yang negatif jamur *dermatophyta* sebanyak 15 responden (44,1%). Dari hasil positif sebanyak 19 responden (55,9%) tersebut, terdapat 3 kategori jamur yang ditemukan yaitu *Trichophyton mentagrophytes*, *Trichophyton rubrum*, dan *Epidermophyton floccosum*. Dari ketiga spesies tersebut, jamur spesies *Trichophyton mentagrophytes* ditemukan sebanyak 9 responden (26,5%), jamur spesies *Trichophyton rubrum* sebanyak 2 responden (5,9%), jamur spesies *Epidermophyton floccosum* sebanyak 8 responden (23,5%).

Pada jamur spesies *Trichophyton mentagrophytes*, secara makroskopis terlihat koloni berwarna putih, dasar berwarna coklat, dan secara mikroskopis terdapat mikrokonidia bulat dan hifa spiral. Pada jamur spesies *Trichophyton rubrum*, secara makroskopis terlihat koloni berwarna maroon ditepiannya, dan secara mikroskopis terdapat mikrokonidia yang berukuran kecil dan berbentuk agak lonjong. Sedangkan pada jamur spesies *Epidermophyton floccosum*, secara makroskopis terlihat koloni berwarna hijau kekuningan dengan dasar berwarna coklat kehitaman, dan secara mikroskopis terdapat makrokonidia yang berdinding halus dan berbentuk gada, serta tidak ditemukan mikrokonidia.

Berdasarkan hasil kuisioner dari 34 responden petani padi yang memiliki *personal hygiene* baik yaitu sebanyak 13 responden (38,2%) dan responden petani padi yang memiliki *personal hygiene* kurang baik yaitu sebanyak 21 responden (61,8%). Kemudian responden yang memiliki *personal hygiene* baik dan

menunjukkan hasil negatif terhadap jamur *dermatophyta* sebanyak 10 responden (29,4%), responden yang memiliki *personal hygiene* baik dan menunjukkan hasil positif terhadap jamur *dermatophyta* sebanyak 3 responden (8,8%), responden yang memiliki *personal hygiene* kurang baik dan menunjukkan hasil negatif terhadap jamur *dermatophyta* sebanyak 5 responden (14,7%), dan responden yang memiliki *personal hygiene* kurang baik dan menunjukkan hasil positif terhadap jamur *dermatophyta* sebanyak 16 responden (47,1%).

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji statistika yaitu uji chi square didapatkan hasil $p\text{-value } 0,002 < \alpha (0,005)$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan infeksi jamur *dermatophyta* pada kuku petani padi di Desa Kerobokan.

Setelah dilakukan analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 34 sampel kuku petani padi diperoleh 19 sampel kuku petani padi yang terinfeksi jamur *dermatophyta* diantaranya spesies *Trichophyton mentagrophytes*, spesies *Trichophyton rubrum*, dan spesies *Epidermophyton floccosum*. Dari ketiga jamur *dermatophyta* yang tumbuh tersebut, yang paling banyak menginfeksi adalah spesies *Trichophyton mentagrophytes*, kemudian spesies *Epidermophyton floccosum*, dan yang paling sedikit adalah spesies *Trichophyton rubrum*. Setelah dilakukan pemeriksaan dapat disimpulkan bahwa petani yang memiliki *personal hygiene* yang baik tidak rentan terinfeksi jamur *dermatophyta* pada kukunya, sedangkan petani yang memiliki *personal hygiene* yang kurang baik rentan terinfeksi jamur *dermatophyta* pada kukunya.